

Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya Melalui Pelatihan Kurikulum 2013

Asmawati¹, Setria Utama Rizal^{2*}, Sulistyowati³

asmawati@iain-palangkaraya.ac.id¹, setriautamarizal@iain-palangkaraya.ac.id^{2*},

sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

^{1,2,3}IAIN Palangka Raya

Received: 22 04 2022. Revised: 25 06 2022. Accepted: 21 07 2022.

Abstract : The purpose of this agenda is to increase teacher professionalism in implementing learning through 2013 curriculum training at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya. The service method used is lecture, question and answer, discussion, practice and mentoring. The results of the activity show that the increasing ability and insight of the Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya teachers is related to the implementation of the 2013 curriculum and increases the knowledge and skills of the Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya teachers on how to implement learning in the 2013 curriculum both in terms of planning, implementation and evaluation.

Keywords : Teacher professionalism, Madrasah Ibtidaiyah, 2013 curriculum

Abstrak : Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pelatihan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi, praktik dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan dan wawasan guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 serta menambah pengetahuan serta keterampilan guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya tentang cara melaksanakan pembelajaran pada kurikulum 2013 baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata kunci : Profesionalisme guru, Madrasah Ibtidaiyah, Kurikulum 2013

ANALISIS SITUASI

Perubahan kebijakan dari Kurikulum KTSP kepada Kurikulum 2013 memerlukan banyak persiapan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang didalamnya melibatkan berbagai disiplin ilmu sehingga peserta didik memiliki pengalaman yang luas dan bermakna (Hafidhoh, 2021). Pada Kurikulum 2013 ada empat aspek penilaian, yaitu aspek kognitif atau pengetahuan, aspek psikomotorik atau keterampilan, aspek afektif atau sikap, dan aspek perilaku. Penilaian adalah rangkaian aktifitas yang dilakukan untuk

mengumpulkan informasi mengenai hasil belajar peserta didik (Arifin, 2012). Menurut Kunandar Prinsip penilaian Kurikulum 2013 adalah obyektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel dan edukatif (Kunandar, 2015). Menurut Nugraha “didalam kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan.

Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dan sebagainya. Sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika” (Nugraha, 2017). Idealnya pada saat implementasi kurikulum 2013 guru telah memiliki pengetahuan yang cukup. Namun, masalah yang banyak muncul di Madrasah Ibtidaiyah adalah masalah yang berkenaan dengan implementasi kurikulum 2013. Tidak sedikit guru yang masih perlu bimbingan untuk bisa mengembangkan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan oleh kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diluncurkan lengkap dengan paket buku ajar baik untuk guru maupun siswa, namun meski demikian guru masih perlu diberikan bekal arahan dan bimbingan serta latihan untuk bisa menguasai dan menerapkan pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi Jum’at, 3 Maret 2017 Madrasah Ibtidaiyah yang memerlukan bimbingan dalam bidang pembelajaran, khususnya dalam konteks kurikulum 2013 adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Madrasah Ibtidaiyah ini adalah madrasah swasta yang tidak semua gurunya adalah PNS. Madrasah ini sangat memerlukan bimbingan lebih intensif terkait dengan implementasi kurikulum 2013. Madrasah Ibtidaiyah ini menginginkan untuk diadakan pelatihan terkait dengan implementasi kurikulum 2013 yang berimbas pada perubahan pola pembelajaran, perangkat, dan sistem evaluasinya. Tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah ini ingin dilatih untuk mengembangkan kompetensi mengajarnya secara profesional sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pelatihan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Diharapkan melalui adanya pelatihan ini, tenaga pendidik/guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 dapat meningkatkan profesionalismenya sebagai guru dengan baik.

SOLUSI DAN TARGET

Solusi dari permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya adalah dengan memberikan pelatihan dan juga

pendampingan berkaitan dengan Kurikulum 2013. Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Kegiatan dilakukan selama 12 kali pertemuan tatap muka dengan peserta dalam penyampaian materi maupun pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 5, 6, 13, dan 27 Juli 2019; 3, 10, 24, dan 31 Agustus 2019; dan 7, 14, 21, dan 28 September 2019. Kegiatan dilaksanakan di MI Miftahul Huda 2 mulai pukul 13.00-17.00 WIB.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, praktik dan pendampingan. Adapun langkah yang dilakukan pada kegiatan Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pelatihan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya ini ada tiga yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Langkah pertama persiapan. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak madrasah untuk menentukan waktu kegiatan dan juga materi yang dibutuhkan oleh guru untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013. Selanjutnya tim menyusun jadwal, menyiapkan materi dan bahan tayang yang akan ditampilkan pada saat pelaksanaan kegiatan. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Karakter/Sikap dalam Kurikulum 2013, Pembelajaran Tematik Integratif dalam Kurikulum 2013, Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013, Pendampingan Pemilihan dan Penyusunan Strategi Pembelajaran Sesuai Karakteristik Materi dan Siswa, Media Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Pendampingan Pemilihan dan Penyusunan Media Pembelajaran Sesuai Karakteristik Materi dan Siswa, Evaluasi Pembelajaran pada Kurikulum 2013, Pendampingan Pemilihan dan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, dan Pendampingan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.

Langkah yang kedua adalah pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, praktik dan pendampingan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Jum'at, 5 Juli 2019, Narasumber memberikan materi tentang penerapan kurikulum 2013 di sekolah (MI/SD). Perubahan paradigma kurikulum lama ke kurikulum 2013, arah perubahan, dan urgensinya dengan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab dan diskusi. Sabtu, 6 Juli 2019 merupakan pertemuan yang kedua, Narasumber

memberikan paparan materi tentang muatan sikap dalam penerapan kurikulum 2013. Memaparkan macam-macam karakter (18 karakter bangsa) yang dikembangkan dan diterapkan di kurikulum 2013. Pada pertemuan kedua metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi.



Gambar 1. Narasumber pada saat memaparkan materi

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Juli 2019, Narasumber memberikan paparan teori tentang konsep dasar pembelajaran tematik, jenis-jenisnya, prinsip penerapannya dalam pembelajaran dan implikasinya dalam pembelajaran. Pertemuan keempat pada hari Sabtu, 27 Juli 2019, Narasumber memberikan pemaparan teori terkait strategi pembelajaran, jenisnya, dan cara pemilihan yang tepat. Narasumber memberikan contoh penerapan metode dalam pembelajaran tematik. Pertemuan kelima pada hari Sabtu, 3 Agustus 2019, Narasumber memberikan paparan teori tentang konsep dasar saintifik, langkah-langkah dalam saintifik, dan penerapannya dalam pembelajaran tematik. Pertemuan ketiga sampai kelima metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi.



Gambar 2. Narasumber pada saat memaparkan materi

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2019, Narasumber memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan bidang pengajaran masing-masing. Pertemuan ketujuh, kedelapan dan kesembilan metode yang digunakan adalah metode

ceramah, Tanya jawab, diskusi, praktik dan pendampingan. Pertemuan ketujuh dilakukan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019, Narasumber memberikan pemaparan teori terkait media pembelajaran, jenisnya, dan cara pemilihan yang tepat. Pertemuan ke delapan pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019, Narasumber memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta dalam memilih dan menyusun media pembelajaran sesuai bidang pengajaran masing-masing. Pertemuan kesembilan, Sabtu, 7 September 2019, Narasumber memberikan pemaparan teori terkait evaluasi pembelajaran, jenisnya, dan cara pemilihan yang tepat. Narasumber memberikan contoh-contoh penilaian sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.



Gambar 3. Diskusi narasumber dengan peserta

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 September 2019, Narasumber memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta dalam memilih dan menyusun evaluasi pembelajaran. Pertemuan kesebelas dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 September 2019, Narasumber memberikan paparan teori tentang perencanaan, langkah-langkahnya, dan komponen-komponennya. Narasumber menjelaskan cara penyusunan silabus dan RPP. Pertemuan kedua belas dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, Narasumber memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta dalam menyusun RPP. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing didampingi oleh narasumber.

Langkah ketiga adalah evaluasi. Setelah pertemuan ke 12 dilaksanakan, dilakukan evaluasi dari kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan ini terlaksana dengan baik dan tujuan dari kegiatan ini telah tercapai.

HASIL DAN LUARAN

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pelatihan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya yang diselenggarakan oleh Program Studi PGMI Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya. Selain itu, hasil yang diperoleh peserta pengabdian diantaranya adalah meningkatnya kemampuan dan wawasan guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 dan menambah pengetahuan dan keterampilan guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya tentang cara melaksanakan pembelajaran pada kurikulum 2013 baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Sebelum dilaksanakan kegiatan, guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya masih belum memahami sepenuhnya mengenai Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Karakter/Sikap dalam Kurikulum 2013, Pembelajaran Tematik Integratif dalam Kurikulum 2013, Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, dan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. Setelah dilaksanakan kegiatan kemampuan dan wawasan guru menjadi meningkat. Hal ini terlihat pada saat Tanya jawab bahwa dalam implementasi Kurikulum 2013 guru harus melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan memperhatikan “Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 1, 2, 3 dan 4”. Sebagaimana dikatakan oleh bahwa guru harus menguasai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum 2013 (Rohma, 2019). Selain itu juga dalam implementasi pembelajaran kurikulum 2013 guru harus memilih pendekatan yang sesuai, salah satu diantaranya adalah pendekatan saintifik yang bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi masalah dan menemukan solusinya. Hosan mengatakan bahwa “Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan- tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan” (Hosnan, 2014).

Sebelum kegiatan guru belum memahami pentingnya media pembelajaran dalam Kurikulum 2013, setelah kegiatan Pendampingan Pemilihan dan Penyusunan Media Pembelajaran Sesuai Karakteristik Materi dan Siswa, pengetahuan dan wawasan guru meningkat. Salah satu kunci kesuksesan dari tujuan kurikulum 2013 adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat. Sebagaimana ungkapan Agustiniingsih (2015) bahwa kreatifitas guru dalam memilih video pembelajaran berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Senada dengan hal tersebut Wahidin mengungkapkan bahwa media berperan penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Wahidin, 2018:48). Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Ardiansyah, 2019), (Erniasih, 2018), (Wahdah, 2019), (Nuraeni, 2018) juga menunjukkan hal yang sama bahwa penggunaan media sangat lah

penting, pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran akan berpengaruh positif dan lebih menarik perhatian peserta didik. Oleh sebab itu adanya pendampingan pemilihan dan penyusunan media pembelajaran tentu akan membantu kesiapan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Senada dengan hal ini mengatakan bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 menuntut kesiapan guru pada proses pembelajaran diantaranya adalah pemilihan media yang tepat (Wahyuningtyas, 2017). Untuk menjawab kesiapan guru Salamah dkk juga pernah melakukan kegiatan yang sama yakni membeikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran (Salamah, 2022).

Sebelum kegiatan guru belum memahami dan terampil dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013, setelah kegiatan guru memahami dan menjadi terampil dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari hasil praktik dan pendampingan penyusunan RPP kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Kegiatan pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila direncanakan terlebih dahulu. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran hal yang perlu diperhatikan adalah silabus sebagai acuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selain itu “RPP kurikulum 2013 harus memuat Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Alokasi Waktu, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian Proses dan Hasil Belajar dan Sumber belajar” (Sari, 2018). Pada evaluasi pembelajaran tidak hanya memuat aspek kognitif saja tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif secaraimbang. Hal ini senada dengan ungkapan Artapati dalam penelitiannya bahwa perbedaan evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 adalah semua aspek dievaluasi secara proposional baik aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik (Artapati, 2017).

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pelatihan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya dapat dilaksanakan dan berlangsung dengan baik sesuai dengan agenda dan rencana yang telah ditentukan. Pemateri menyampaikan materi sesuai dengan agenda dan diterima dengan baik oleh peserta. Peserta dapat mengambil ilmu dan menerapkannya dalam pembelajaran. Peserta dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kaidah kurikulum 2013 dan menerapkannya

dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, peserta juga memberikan respon yang positif selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pelatihan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Peserta secara aktif bertukar pendapat dan berdiskusi terkait dengan masalah yang sering dijumpai di lapangan sehingga bisa langsung dikonfirmasi oleh pemaeri baik dilihat dari sisi teori maupun praktisnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiningsih, A. (2015). Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50-58. DOI: <https://doi.org/10.22219/dedikasi.v14i0.4293>.
- Ardiansah, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 1-8. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i12019p001>.
- Arifin, Zainal. (2012) *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Artapati, L. W., & Budiningsih, C. A. (2017). Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri Serayu Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 185-200. DOI: <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i2.13016>
- Erniasih, U., Suwito, E. P., & Atno, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Video Edukasi dan Media Video Dokumenter pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 12 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(2), 162-171. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27646>
- Hafidhoh, N., & Rifa'i, M. R. (2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di MI. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 10-16. <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/673>
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstua ldalam pembelajaran abad 21: kunci sukses implementasi Kurikulum2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.

- Nugraha, R., Purnamasari, I., & Baedowi, S. (2017). Evaluasi Penerapan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Kelas 4 Sekolah Dasar di Kecamatan Jambu. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 2(1), 94-101. DOI: <https://doi.org/10.24114/js.v2i1.9925>.
- Nuraeni, F., & Tresnawati, D. (2015). Pengembangan Aplikasi Fiqih Jual Beli, Hutang Piutang dan Riba dengan Menggunakan Sistem Multimedia. *Jurnal Algoritma*, 12(1), 92-98. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-1.92>.
- Rohma, A. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah KAHASRI Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(1), 49-64. DOI: <https://doi.org/10.35719/educare.v1i1.3>
- Salamah, E. R., & Rifayanti, Z. E. T. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran ICT Di Rumah Ilmu Klakahrejo Surabaya. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 54-62. DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.16911>
- Sari, N. M. (2018). Implementasi perencanaan pembelajaran tematik dalam frame kurikulum 2013. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1, 51-60. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/449>
- Wahdah, W., & Mufahir, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Every One Is A Teacher Here Dengan Media Video Pada Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Muhammadiyah 1 Pontianak. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.29406/tbw.v5i2.2770>.
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229-244. DOI: <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>.